

Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media YouTube terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan

Maghfira Fitria Rahmah¹, Mhd Isman²

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Penulis Korespondensi:

Maghfira Fitria Rahmah

maghfirafitriarahmah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) berbantuan media YouTube terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain One Group Pretest-Posttest. Sampel penelitian berjumlah 27 siswa kelas XI-1 IPA. Instrumen penelitian berupa tes esai menulis teks prosedur yang dinilai berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa sebelum diberi perlakuan berada pada kategori rendah, dengan nilai rata-rata pretest sebesar 57,89. Setelah penerapan model pembelajaran PjBL berbantuan media YouTube, kemampuan menulis siswa mengalami peningkatan signifikan dengan nilai rata-rata posttest sebesar 80,26. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t berpasangan memperoleh nilai thitung sebesar 11,30 lebih besar dari ttabel 2,056 pada taraf signifikansi 0,05, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Project Based Learning berbantuan media YouTube berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan. Model pembelajaran ini efektif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kontekstual, dan memudahkan siswa memahami materi melalui visualisasi video.

Kata kunci: *YouTube, teks prosedur, Project Based Learning,*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang berperan dalam membentuk perkembangan individu dan masyarakat melalui transfer pengetahuan, pembentukan nilai, serta penguatan karakter peserta didik (Fahrozy dkk., 2022). Pada era global saat ini, kemampuan berbahasa, khususnya keterampilan menulis, menjadi kompetensi penting yang harus dikuasai siswa. Disampaikan oleh Distriza dkk. (2023) bahwa keterampilan menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media untuk melatih kemampuan berpikir kritis, logis, serta kreativitas siswa dalam mengungkapkan gagasan.

Salah satu materi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah teks prosedur, yakni teks yang memberikan langkah-langkah sistematis untuk melakukan suatu aktivitas. Penguasaan teks prosedur menuntut ketelitian siswa dalam menyusun informasi secara runtut, jelas, dan efektif. Namun, hasil observasi awal di kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun teks prosedur, baik dari aspek struktur maupun penggunaan bahasa. Hal ini dipengaruhi oleh penggunaan metode konvensional yang bersifat satu arah dan

kurangnya variasi media pembelajaran sehingga belum mampu mengoptimalkan partisipasi aktif siswa.

Model Project Based Learning (PjBL) menjadi alternatif yang dinilai relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut. PjBL menekankan aktivitas belajar berbasis proyek yang memberikan kesempatan siswa untuk mengeksplorasi, merancang, dan menghasilkan produk secara mandiri sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Efektivitas PjBL akan semakin optimal apabila didukung media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Salah satunya adalah YouTube, platform video yang menyediakan berbagai konten edukatif yang mudah diakses dan menarik secara visual. Menurut Pratiwi dan Puspito Hapsari (2020), YouTube terbukti dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mendukung proses belajar dan meningkatkan pemahaman siswa.

Penggunaan PjBL berbantuan media YouTube memungkinkan siswa memahami penyajian langkah-langkah prosedural secara konkret melalui contoh visual yang ditampilkan dalam video. Hal ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menyusun teks prosedur dengan lebih terarah dan sistematis. Dengan demikian, integrasi PjBL dan media YouTube berpotensi meningkatkan kemampuan menulis siswa secara signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji: (1) kemampuan menulis teks prosedur siswa sebelum penerapan model Project Based Learning berbantuan YouTube, (2) kemampuan menulis siswa setelah penerapan model tersebut, dan (3) pengaruh penggunaan model Project Based Learning berbantuan YouTube terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2025/2026. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain One Group Pretest–Posttest. Desain ini dipilih karena mampu menggambarkan perbedaan kemampuan menulis teks prosedur sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Pada tahap awal, siswa memperoleh pretest untuk mengetahui kemampuan dasar mereka, kemudian diberikan perlakuan berupa penerapan model *Project Based Learning berbantuan media YouTube, dan diakhiri dengan posttest untuk melihat peningkatan kemampuan setelah pembelajaran berlangsung.

Penelitian dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Medan pada semester ganjil Tahun Pembelajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah satu kelas XI yang dipilih melalui teknik purposive sampling, yaitu kelas yang dianggap paling sesuai dengan kebutuhan penelitian. Jumlah sampel yang terlibat adalah 25 siswa, dan seluruhnya berada dalam kelompok eksperimen tanpa adanya kelas pembanding.

Instrumen utama penelitian berupa tes menulis teks prosedur yang diberikan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan. Penilaian tes menggunakan rubrik analitik dengan skala 0–100 yang mencakup unsur struktur teks prosedur, kelengkapan langkah, ketepatan kaidah kebahasaan, dan koherensi tulisan. Data penelitian dikumpulkan melalui hasil pretest dan posttest, kemudian dianalisis secara kuantitatif.

Analisis data diawali dengan statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran rata-rata, standar deviasi, dan sebaran nilai siswa. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data diuji normalitasnya menggunakan Shapiro–Wilk untuk memastikan bahwa sebaran data memenuhi karakteristik distribusi normal. Setelah prasyarat terpenuhi, pengujian

hipotesis dilakukan dengan paired sample t-test untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest. Keputusan akhir diambil berdasarkan nilai signifikansi pada taraf 0,05, sehingga hasil analisis dapat menunjukkan secara objektif pengaruh penerapan model Project Based Learning berbantuan YouTube terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media YouTube mampu memberikan peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa. Peningkatan ini terlihat dari perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Pada tahap pretest, nilai rata-rata kemampuan menulis siswa sebesar 57,89. Rata-rata ini mengindikasikan bahwa kemampuan awal siswa dalam memahami struktur, langkah, serta kaidah kebahasaan pada teks prosedur masih berada pada kategori rendah. Hal ini sejalan dengan temuan observasi awal yang menunjukkan bahwa siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan belum mendapat stimulasi media yang relevan dengan gaya belajar mereka.

Setelah proses pembelajaran menggunakan model PjBL berbantuan YouTube diterapkan, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 80,26. Lonjakan skor ini mengindikasikan bahwa siswa mengalami perkembangan yang signifikan bukan hanya dalam aspek struktur teks, tetapi juga dalam ketepatan bahasa, kejelasan instruksi, dan kerapian penyajian langkah-langkah prosedural. Media YouTube, yang menampilkan contoh visual dan demonstrasi proses, dinilai memberikan dukungan yang kuat bagi siswa dalam memahami bagaimana sebuah teks prosedur disusun secara sistematis. Penerapan proyek yang menuntut siswa untuk menghasilkan produk tulisan sesuai video yang diamati juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk terlibat secara aktif, mengeksplorasi ide, dan merefleksikan hasil tulisan secara mandiri maupun kelompok.

Peningkatan tersebut semakin diperkuat oleh hasil analisis statistika inferensial. Berdasarkan uji-t sampel berpasangan, diperoleh nilai thitung sebesar 11,30. Sementara itu, nilai ttabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = 26 adalah 2,056. Perbandingan antara kedua nilai ini menunjukkan bahwa thitung lebih besar dibandingkan ttabel ($11,30 > 2,056$), sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks prosedur sebelum dan sesudah penggunaan model PjBL berbantuan YouTube. Secara statistik, hasil ini membuktikan bahwa peningkatan rata-rata nilai bukan merupakan kebetulan, melainkan efek nyata dari penerapan model dan media pembelajaran yang digunakan.

Temuan penelitian ini mendukung teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna ketika siswa terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman nyata. Model PjBL memberikan ruang bagi siswa untuk mengambil peran sebagai pemecah masalah, perancang karya, dan pembuat keputusan dalam proses pembelajaran. Kehadiran media YouTube semakin menguatkan pengalaman belajar tersebut melalui penyajian informasi visual yang konkret dan mudah dipahami. Siswa dapat mengamati langkah-langkah prosedur secara langsung, kemudian merekonstruksi informasi tersebut dalam bentuk teks sesuai pemahaman mereka. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kualitas tulisan baik dari aspek isi maupun struktur kebahasaan.

Selain itu, keberhasilan penerapan PjBL berbantuan YouTube dalam penelitian ini juga dipengaruhi oleh karakteristik siswa yang dekat dengan teknologi digital.

Ketersediaan media video membuat siswa lebih termotivasi, fokus, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi tersebut memperkuat argumentasi bahwa integrasi teknologi, terutama video edukatif, merupakan salah satu strategi yang relevan dengan kebutuhan belajar siswa abad ke-21. Penggunaan media digital membantu guru mengurangi dominasi metode ceramah dan memberikan variasi pembelajaran yang lebih menarik serta interaktif.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa model *Project Based Learning* berbantuan media YouTube tidak hanya berdampak pada peningkatan nilai akhir siswa, tetapi juga berpengaruh signifikan terhadap proses belajar mereka. Siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan memiliki pemahaman yang lebih baik dalam menulis teks prosedur. Dengan demikian, penerapan PjBL berbantuan media YouTube dapat direkomendasikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kompetensi menulis siswa, khususnya dalam pembelajaran teks prosedur di tingkat SMA.

Pembahasan

Peningkatan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa setelah diterapkan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media YouTube menunjukkan bahwa kombinasi metode dan media ini memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Pada dasarnya, menulis teks prosedur menuntut kemampuan untuk mengurutkan langkah secara sistematis, memahami tujuan kegiatan, serta memilih diksi imperatif yang tepat. Selama ini, banyak siswa mengalami kesulitan karena mereka belum memiliki gambaran konkret tentang proses yang harus mereka uraikan dalam bentuk tulisan.

Melalui penerapan PjBL, siswa diberi kesempatan untuk terlibat dalam proses pembelajaran yang berorientasi pada proyek, mulai dari pengamatan fenomena, perencanaan, pelaksanaan proyek, hingga menghasilkan produk berupa teks prosedur. Tahapan-tahapan dalam PjBL memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir sistematis dan kritis. Siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mempraktikkan, mendiskusikan, dan menyusun pemahaman secara kolaboratif. Kondisi ini meningkatkan keaktifan dan rasa tanggung jawab siswa dalam menghasilkan karya yang lebih terstruktur.

Pemanfaatan media YouTube semakin memperkuat proses belajar karena menyajikan informasi dalam bentuk visual dan audio yang mudah dipahami. Video memberikan gambaran nyata tentang langkah-langkah prosedural, sehingga siswa dapat mengamati urutan kegiatan secara langsung. Visualisasi yang ditawarkan media ini membantu siswa yang sebelumnya kesulitan membayangkan alur proses. Dengan demikian, YouTube bukan sekadar alat bantu, melainkan media pembelajaran yang memungkinkan siswa membangun pemahaman melalui representasi konkret.

Selain itu, penggunaan video dalam PjBL menciptakan suasana belajar yang lebih menarik. Siswa menjadi lebih termotivasi karena pembelajaran tidak hanya berpusat pada penjelasan guru, tetapi juga melibatkan eksplorasi multimedia. Peningkatan motivasi ini mendorong siswa untuk lebih tekun dan teliti dalam menyusun teks. Pembelajaran berbasis proyek yang dipadukan dengan pemanfaatan media digital menjadikan kelas lebih komunikatif, kolaboratif, dan interaktif.

Secara pedagogis, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan yang melibatkan pengalaman langsung dan media digital mampu mengatasi masalah klasik dalam pembelajaran menulis, yaitu rendahnya minat, minimnya contoh konkret, serta dominasi metode ceramah. PjBL efektif karena siswa belajar melalui pengalaman,

sedangkan YouTube efektif karena siswa memperoleh visualisasi. Integrasi keduanya memperkuat proses internalisasi konsep, sehingga pemahaman siswa meningkat bukan hanya pada aspek konten, tetapi juga pada aspek kebahasaan.

Dengan demikian, pembelajaran menulis teks prosedur melalui PjBL berbantuan YouTube bukan hanya meningkatkan nilai siswa, tetapi juga mengubah cara mereka memahami, memproses, dan menyajikan informasi. Pembelajaran menjadi lebih kontekstual, menyenangkan, dan relevan dengan kebutuhan generasi digital.

Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model Project Based Learning berbantuan media YouTube efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa. Pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam proses berpikir, bekerja, dan menghasilkan produk tulisan secara sistematis. Sementara itu, media YouTube berperan memperjelas pemahaman melalui visualisasi langkah-langkah prosedural sehingga proses belajar menjadi lebih konkret dan mudah dipahami.

Integrasi kedua komponen ini menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan memotivasi siswa. Peningkatan kemampuan menulis yang diperoleh siswa menunjukkan bahwa penggunaan model PjBL berbantuan YouTube bukan hanya berdampak pada hasil akhir, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar serta memperkuat keterampilan literasi siswa secara keseluruhan. Dengan demikian, model ini layak diterapkan sebagai alternatif pembelajaran menulis yang inovatif dan relevan di era digital.

Referensi

- Aldin, Sukmawati, & Muhammad. (2023). Penggunaan YouTube dalam media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan*, 5, 12–19.
- Amin, N. F., Grancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1). <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis penggunaan model pembelajaran project based learning dalam peningkatan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>
- Dewi, M. R. (2023). Kelebihan dan kekurangan project-based learning untuk penguatan profil pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan*, 19(2), 213–226.
- Distriza, Y., Arifin, M., & Gumono. (2023). Kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 7 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 7(1). <https://doi.org/10.33369/jik.v7i1.24631>
- Fahrozy, F. P. N., Iskandar, S., Abidin, Y., & Sari, M. Z. (2022). Upaya pembelajaran abad 19–20 dan pembelajaran abad 21 di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 3093–3101. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2098>
- Hendrik. (2023). Analisis manfaat media YouTube dalam proses pembelajaran siswa kelas V SDN 7 Kesu. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 162–173.
- Mardatilla, A., Suryani, O., & Mawardi, M. (2023). Pengembangan buku ajar untuk Kurikulum Merdeka pada materi pengenalan ilmu kimia fase E SMA/MA. *Jurnal Pendidikan Kimia FKIP Universitas Halu Oleo*, 8(2), 119–132. <http://jpkim.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/30>

- Montolalu, C., & Langi, Y. (2018). Pengaruh pelatihan dasar komputer dan teknologi informasi bagi guru-guru dengan uji-t berpasangan (paired sample t-test). *D'Cartesian*, 7(1), 44. <https://doi.org/10.35799/dc.7.1.2018.20113>
- Muliana, A., & Hafrison, M. (2023). Pengaruh penggunaan model discovery learning terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMK Negeri 1. *Aufklarung*, 1(1), 40–48. <https://etdci.org/journal/AUFKLARUNG/article/view/441>
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji validitas dan reliabilitas kuesioner perilaku prososial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4(4), 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryadi, E., & Milawasri, F. (2022). Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa. *Jurnal Bindo Sastra*, 6(1). <http://jurnal.um-palembang.ac.id/index.php/bisastra/index>
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., & Panatap, J. (2024). Konsep penelitian kuantitatif: Populasi, sampel, dan analisis data (sebuah tinjauan pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(1), 1–12.
- Zuhdiyyah, A. N., & Nurhidayati, I. (2024). Analisis penerapan model pembelajaran project based learning pada pembelajaran tematik. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 9–11.